

# Optimalisasi Peran Masjid dalam Memberdayakan Ekonomi Umat Untuk Jamaah Masjid Muhajirin Perengdawe Balecatur

**Syamsudin<sup>1</sup>, Lela Hindasah<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl Brawijaya Kasihan Bantul Yogyakarta  
55183 Telp 0895603640321

Email: [syamhs@umy.ac.id](mailto:syamhs@umy.ac.id)

## Abstrak

Tujuan program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah untuk membantu meningkatkan perekonomian Jamaah Masjid yang berlokasi di Perengdawe, Kabupaten Sleman, Provinsi DIY sekaligus menciptakan wirausaha baru bagi masyarakat nonproduktif yang menjadi jamaah masjid uhajirin. Kelompok mitra yang menjadi khalayak sasaran adalah jamaah Masjid Muhajirin. Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok mitra meliputi empat aspek, yaitu aspek Manajemen Masjid, sedangkan untuk jamaah masjid meliputi aspek keuangan, aspek pemasaran dan operasi usaha jamaah. Permasalahan mitra terkait manajemen masjid yaitu terbatasnya kegiatan masjid hanya berkaitan dengan ibadah dan belum adanya wadah untuk memberdayakan usaha produktif jamaah, disamping motivasi untuk berwirausaha yang islami masih belum merata ke semua anggota kelompok. Solusi dan target luaran dari aspek manajemen masjid adalah dengan menumbuhkan semangat/ motivasi kewirausahaan melalui metode penyuluhan dan menyediakan sarana untuk meningkatkan usaha jamaah. Target luarannya diharapkan kelompok mitra termotivasi untuk berwirausaha sesuai dengan nilai-nilai Islam dan pendirian unit usaha simpan pinjam untuk pemberdayaan ekonomi jamaah. Pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan pelatihan tentang manajemen masjid dan pemberdayaan ekonomi jamaah. Selanjutnya dilakukan pendampingan dan pembentukan unit simpan pinjam untuk pengembangan ekonomi jamaah.

**Kata Kunci:** Manajemen masjid, manajemen usaha

## Pendahuluan

Masjid memiliki fungsi strategis dalam masyarakat Islam. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai media pembinaan umat secara holistic (Ridwanullahdan Herdiana, 2018). Masjid adalah tempat ibadah kaum muslimin yang memiliki peran strategis untuk kemajuan peradaban ummat Islam. Sejarah telah membuktikan multi fungsi peranan masjid tersebut. Masjid bukan saja tempat shalat, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pengajian keagamaan, militer dan fungsi-fungsi sosial-ekonomi lainnya. Rasulullah SAW pun telah mencontohkan multifungsi masjid dalam membina dan mengurus seluruh kepentingan umat, baik di bidang ekonomi, politik, sosial, pendidikan, militer, dan lain sebagainya. Sejarah

juga mencatat, bahwa masjid Nabawi oleh Rasulullah SAW difungsikan sebagai (1) pusat ibadah, (2) pusat pendidikan dan pengajaran, (3) pusat penyelesaian problematika umat dalam aspek hukum (peradilan) (4). pusat pemberdayaan ekonomi umat melalui Baitul Mal (ZISWAF). (5) pusat informasi Islam, (6) Bahkan pernah sebagai pusat pelatihan militer dan urusan-urusan pemerintahan Rasulullah. Masih banyak fungsi masjid yang lain. Singkatnya, pada zaman Rasulullah, masjid dijadikan sebagai pusat peradaban Islam (Ahmad, 2018). Masjid memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting bagi Umat Islam dalam membentuk karakter masyarakat yang islami. Karena penting itulah, masjid harus difungsikan dengan sebaik-baiknya (Arif, 2018).

Seiring dengan berlalunya zaman, masjid mulai ditinggalkan umatnya, kecuali hanya untuk beribadah semata. Masjid hanya dijadikan tempat untuk melaksanakan shalat, pengajian dan kegiatan-kegiatan keagamaan saja. Namun akhir-akhir ini ada upaya-upaya yang dilakukan oleh sebagian umat Islam untuk menjadikan masjid tidak saja sebagai sarana beribadah semata, tetapi juga sebagai sarana kegiatan umat Islam yang lain, seperti kegiatan sosial, pendidikan, dan lainnya, namun upaya-upaya tersebut belum banyak dan maksimal (Ridwanullah dan Herdiana, 2018)

Majid Muhajirin yang terletak di dusun Perengdawe Balecatur Gamping, Sleman Yogyakarta, merupakan masjid yang memiliki beberapa kegiatan selain solat berjamaah:

1. Pengajian
2. Tadarus
3. Pengelolaan dana social
4. Pengelolaan dana infaq&shodaqah

Jamaah masjid Muhajirin banyak yang memiliki usaha kecil. Keberadaan modal bagi usaha kecil merupakan hal yang penting. Karena rendahnya akses ke perbankan, tidak jarang jatuh ke rentenir. Jika bisa ada wadah untuk simpan pinjam dengan menjadi mediasi Antara pihak yang kelebihan dana (muzaki) dan pihak yang kekurangan dana/membutuhkan dana maka Ekonomi Ummat akan berkembang. Pembagian zakat akan merata, kemiskinan akan berkurang, jumlah mustahiq akan berkurang, serta Perekonomian Ummat akan sejahtera.

Berdasarkan pada analisis situasi, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi prioritas yang dihadapi oleh mitra. Prioritas masalah tersebut tertuang pada tabel 2.1 berikut ini:

**Tabel 1 Permasalahan mitra**

Permasalahan		
<b>Masjid</b>	Aspek manajemen masjid	Kegiatan masjid masih terbatas untuk ibadah Belum optimalnya pengelolaan dana social masjid untuk sector produktif

<b>Usaha yang dimiliki Jamaah masjid</b>	Aspek Keuangan usaha	Belum memisahkan antara keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan keuangan untuk usaha
	Aspek Pemasaran usaha	Belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pencatatan keuangan usaha (UMKM)
	Aspek operasi	Belum menerapkan layout usaha yang memadai

Berdasarkan tabel 1, permasalahan mitra dibagi menjadi 2 yaitu manajemen masjid dan kedua usaha yang dimiliki jamaah masjid, diantaranya aspek keuangan, aspek pemasaran. Aspek pemasaran merupakan hal penting karena promosi merupakan hal yang penting dalam sebuah usaha. Salah satunya ialah cara memasarkan produk yang kian beragam, sehingga promosi atau mengiklankan sebuah produk kini telah menjadi sebuah keharusan untuk mendukung usaha (Munawaroh dkk, 2017).

### Metode Pelaksanaan

Prioritas masalah yang telah disepakati bersama dengan kelompok mitra, metode pendekatan pemecahan masalah serta partisipasi mitra nampak pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 2. Metode Pemecahan Masalah dan Partisipasi Mitra

Aspek	Metode	Partisipasi Mitra
<b>Metode untuk menyelesaikan aspek manajemen masjid</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah untuk menumbuhkan semangat wirausaha sesuai dengan nilai-nilai Islam</li> <li>2. Pembentukan unit simpan pinjam</li> <li>3. Pemberian modal awal</li> </ol>	Menyediakan tempat ceramah dan tempat untuk pendirian unit simpan pinjam
<b>Metode untuk menyelesaikan aspek keuangan</b>	<p>Memberikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan tentang pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha</li> <li>2. Demonstrasi pencatatan transaksi keuangan usaha sehari-hari pada buku kas. Praktik pencatatan transaksi keuangan usaha sehari-hari pada buku kas</li> </ol>	Menyediakan tempat penyuluhan, demonstrasi dan praktik pencatatan transaksi keuangan usaha sehari-hari pada buku kas

Aspek	Metode	Partisipasi Mitra
	3. Pendampingan pencatatan tran saksi keuangan usaha sehari-hari pada buku kas	
	Memberikan:	Menyediakan tempat
	1. Penyuluhan tentang pembuatan laporan keuangan UMKM	penyuluhan, demonstrasi dan pendampingan pembuatan laporan keuangan UMK
	2. Demonstrasi pembuatan laporan keuangan UMKM	
	3. Praktik pembuatan laporan keuangan UMKM	
	4. Pendampingan pembuatan laporan keuangan UMKM	
<b>Metode untuk menyelesaikan aspek pemasaran</b>	Memberikan:	Menyediakan tempat
	1. Penyuluhan pentingnya pemasaran produk dan promosi melalui media <i>offline</i> dan <i>online</i>	penyuluhan, demonstrasi dan praktik pembuatan media promosi <i>offline</i> dan <i>online</i>
	2. Demonstrasi pembuatan media promosi <i>offline</i> dan <i>online</i>	
	3. Praktik pembuatan media promosi <i>offline</i> dan <i>online</i>	
	4. Pendampingan pembuatan dan <i>maintenance</i> media promosi <i>offline</i> dan <i>online</i>	
<b>Aspek operasi</b>	1. Pendampingan penataan layout ruangan yang menarik untuk customer	Menyediakan perlengkapan yang menunjang untuk layout yang menarik

Metode yang dipilih untuk menyelesaikan **aspek manajemen masjid** yaitu melalui pemberian penyuluhan tentang menumbuhkan semangat kewirausahaan bagi kelompok mitra. Metode ini merupakan metode yang tepat untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha yang islami. Kelompok mitra akan diberikan motivasi baik dengan memberikan contoh-contoh riil di lapangan tentang kisah-kisah pengusaha sukses, peluang, tantangan dan sebagainya. Disamping itu mendirikan baitul mal.

Permasalahan **aspek keuangan usaha jamaah masjid** yang pertama, akan diselesaikan dengan menggunakan penyuluhan tentang pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Metode selanjutnya yang digunakan yaitu demonstrasi, praktik dan pendampingan pencatatan transaksi keuangan usaha sehari-hari pada buku kas. Permasalahan

aspek keuangan yang kedua akan diselesaikan dengan menggunakan empat metode, yaitu penyuluhan, demonstrasi, praktik dan pendampingan pembuatan laporan keuangan UMKM.

Aspek yang ketiga yang menjadi sasaran dari program PKM ini adalah aspek pemasaran. Persoalan belum dimilikinya pengetahuan yang memadai tentang pemasaran yang meliputi: promosi melalui media *offline* dan *online* akan diselesaikan melalui empat metode, yaitu: penyuluhan, demonstrasi, praktik dan pendampingan pembuatan dan *maintenance* media promosi *offline* dan *online*. Promosi melalui media *offline* akan menggunakan media leaflet/brosur sedangkan promosi melalui media *online* akan diajarkan pemasaran melalui beberapa media sosial seperti *instagram*, *facebook* dan juga *marketplace*.

Aspek yang terakhir yang menjadi sasaran dari program PKM ini adalah aspek operasi yaitu berkaitan dengan penataan layout akan diselesaikan dengan metode pendampingan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1 Pelatihan Manajemen Masjid dan E Marketing untuk pengembangan ekonomi umat

Pelatihan dilaksanakan di masjid Muhajirin. Pembicara pertama yaitu dari tim Pelaksana pengabdian yang menjelaskan tentang peran masjid sebagai sentral pemberdayaan umat, sedangkan pembicara yang kedua, mendatangkan pembicara yang merupakan praktisi dibidang manajemen usaha dan e marketing.

Gambar 1. Penyampaian materi



Sumber: dokumen penulis

Berdasarkan respon dari peserta 92% menyatakan kegiatan tersebut bermanfaat untuk jamaah dan sangat layak untuk ditindaklanjuti, sementara sisanya tidak merespon.

### 2. Pembentukan unit usaha simpan pinjam untuk pemberdayaan ekonomi umat

Setelah dilakukan pelatihan, selanjutnya dilakukan pendampingan dan pembentukan unit usaha simpan pinjam untuk pemberdayaan umat. Modal awal berasal dari dana pengabdian LP3M.

Untuk efektifitas pengelolaan dana tersebut:

- a. Dibuat struktur organisasi pengelolaan dana untuk menjamin tata kelola yang baik

Pembentukan struktur organisasi yang memasukkan divisi social dan pengembangan ekonomi umat

- b. Dibuat aturan dalam penyaluran dana sosial dan untuk pengembangan ekonomi jamaah.
- c. Dibuat pencatatan laporan keuangan yang tertib dan transparan  
Difasilitasi buku untuk pencatatan keuangan masjid, yang memisahkan dana untuk:operasional masjid, social dan program pengembangan ekonomi.

Gambar 2. Serah terima dana unit simpan pinjam untuk pengembangan ekonomi jamaah



Sumber: dokumen penulis

### 3. Pendampingan usaha jamaah

Pendampingan usaha untuk jamaah diantaranya usaha salon, berupa penataan layout salon dan perbaikan tempat usaha. Pendampingan usaha catering terutama ditujukan membenarkan pencatatan laporan keuangan, administrasi keuangan dengan pengadaaan kuitansi dan media promosi online dan offline.

### Simpulan

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 2 kegiatan:

1. Pengembangan manajemen masjid untuk pemberdayaan ekonomi jamaah melalui pembentukan unit simpan pinjam masjid untuk pengembangan ekonomi jamaah yang sumbernya dari infaq dan shodaqah jamaah
2. Pengembangan usaha jamaah yang terdiri dari aspek pemasaran dan aspek keuangan. Aspek pemasaran berupa pembuatan media pemasaran online dan off line sedangkan aspek keuangan dengan dilakukan pendampingan dan penyediaan perlengkapan untuk mendukung keuangan yang akurat berupa kuitansi dengan nama usaha masing-masing

### Ucapan Terima Kasih

LP3M UMY yang sudah mendanai kegiatan pengabdian

**Daftar Pustaka**

- Ahmad Sarnubih (2018), Peran Masjid dalam Membangun Ekonomi Umat  
<https://www.islampos.com/peran-masjid-dalam-membangun-ekonomi-umat-14215>
- Arif. M, Model Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Kemandirian Masjid Haji Maraset Jl. Sei Deli Kecamatan Medan Barat, At-Tawassuth, Vol. III, No. 2, 2018: 423 - 443
- Mukrodi (2014), Analisis Manajemen Masjid Dalam Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid, KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang | Vol. 2, No.1, Oktober 2014
- Munawaroh, M., Hindasah, L, Rimiati, H (2017), Perencanaan Bisnis, Gramasurya, Yogyakarta
- Ridwanullah A.I dan Herdiana D (2018), Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid, Academic Journal for Homiletic Studies Volume 12 Nomor 1